

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh pembahasan dan pemaparan terhadap pokok permasalahan yang diajukan dalam tesis dengan berdasarkan pada hasil penelitian beserta proses penganalisaan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah di SMP Unggulan Uswatun Hasanah Cilegon telah melakukan perannya sebagai educator, leader, supervisor, dan motivator.
2. Implementasi MBS di SMP Unggulan Uswatun Hasanah Cilegon dianggap sudah memenuhi standar dimana manajemen berbasis sekolah yang ada di SMP Unggulan Uswatun Hasanah Cilegon sudah melaksanakan beberapa komponen manajemen sekolah yang meliputi: a.) Manajemen Kurikulum b.) Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan c.) Manajemen Kesiswaan d.) Manajemen Keuangan e.) Manajemen Sarana dan Prasarana f.) Manajemen Hubungan dengan Masyarakat g.) Manajemen Layanan Khusus
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan MBS di SMP Unggulan Uswatun Hasanah Cilegon yaitu: a.) Kondisi sekolah yang kondusif untuk melakukan proses pembelajaran b.) Sarana dan prasarana yang memadai c.) Adanya dukungan dari masyarakat, wali murid, dan komite baik berupa pendanaan atau berbentuk masukan ide-ide untuk kemajuan lembaga ini kedepannya. D.) Terciptanya hubungan yang baik antara masyarakat, wali murid serta komite guru, staf sehingga dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah dapat dilakukan dengan kerjasama. Sedangkan factor penghambat diantaranya : a.) Keterbatasan lahan b.) Awal pendirian sekolah kurangnya kepercayaan masyarakat.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah dalam penerapan MBS. Kepala sekolah sudah melaksanakan semua perannya dengan efektif dan efisien, hendaklah kedepannya kepala sekolah mempertahankan dan meningkatkannya lagi sehingga sekolah yang saat ini sudah memiliki banyak perubahan akan menjadi salah satu sekolah favorit dan menjadi sekolah unggulan.
2. Kepada guru-guru SMP Unggulan Uswatun Hasanah Cilegon agar kira senantiasa berusaha untuk meningkatkan profesionalisme kerja agar kualitas pendidikan sekolah pada khususnya dan kabupaten pada umumnya dapat menjadi lebih baik, sebab ditangan gurulah nasib anak bangsa dibentuk.
3. kepada instansi terkait agar kiranya memperhatikan kebutuhan pengembangan tiap sekolah baik persealan SDM, Kurikulum, maupun sarana dan prasarana sehingga peningkatan kualitas pendidikan dapat berjalan dengan baik dan sesuai harapan.